

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga disebut sebagai suatu aktivitas fisik yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sudah menjadi bagian dari kegiatan masyarakat. Olahraga dewasa ini sudah menjadi terkenal di masyarakat baik orang tua, remaja maupun anak-anak. Karena olahraga mempunyai makna tidak hanya untuk kesehatan, namun juga sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi.

Perkembangan di bidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam memacu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Hal ini mengingat pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia jika disekolah dengan sistem yang baik dan memperhatikan peningkatan mutu peserta didik. Namun demikian, masalah peningkatan mutu pendidikan sepertinya telah menjadi masalah yang belum terpecahkan sampai saat ini. Pendidikan yang diajarkan disemua jenjang sekolah yaitu pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang

Kegiatan olahraga yang sudah digemari oleh masyarakat sejak dulu salah satunya adalah permainan tenis meja. Tenis meja sebagai olahraga rekreasi, prestasi digemari oleh orang tua, anak muda laki-laki maupun perempuan. Hal ini dikarenakan permainan tenis meja di samping mudah dimainkan, peralatannya juga mudah didapat.

Anak-anak sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan ini, dikarenakan mata pelajaran ini terdapat suatu proses pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang dan percaya diri anak, selain itu juga mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada disekolah memiliki banyak materi olahraga dalam hal ini adalah tenis meja.

Dalam pembelajaran tenis meja kelas VII B SMP N 1 Suwawa rata-rata mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukan pukulan *forehand* dengan baik dan benar. Akan tetapi kemampuan mereka di dalam melakukannya masih lemah. Hal ini di buktikan penulis ketika melakukan observasi di sekolah tersebut. Ketika pembelajaran berlangsung :

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand*
- b. Metode pembelajaran di gunakan guru pendidikan jasmani belum sesuai
- c. Sarana dan prasarana khususnya untuk tenis meja belum memadai
- d. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang di berikan guru

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu adanya penerapan metode yang cocok. Sesuai dengan karakter permainan tenis meja, permainan ini merupakan olahraga pertandingan di mana para pemain saling berhadapan dalam pertandingan tersebut, karena selain untuk memberikan bola kepada setter bisa juga untuk menangkis serangan, sehingga penulis berasumsi dengan metode berpasangan akan lebih tepat dan mampu meningkatkan keterampilan pukulan *forhand*. Dari uraian di atas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul “meningkatkan kemampuan teknik pukulan *forehand* pada permainan tenis meja melalui *cooperative type jigsaw* VII B SMP N 1 Suwawa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini di antaranya, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *forehand*, sarana dan prasarana khususnya untuk tenis meja belum memadai, serta kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang di berikan guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk memperjelas arah penelitian, maka disini peneliti hanya membahas tentang “Upaya meningkatkan kemampuan siswa pada

pukulan *forehand* dalam olahraga permainan tenis meja melalui model pembelajaran *cooperative type jigsaw* siswa kelas VII B SMP N 1 Suwawa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar pukulan *forehand*?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka cara pemecahan masalah tindakan kelas ini adalah “rendahnya kemampuan teknik pukulan *forehand* pada kelas VII B SMP N 1 Suwawa, dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim.
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
- e. Setelah selesai diskusi sebagian siswa yang menjadi tutor sebaya tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- g. Guru memberi evaluasi.
- h. Penutup.

1.6 Tujuan Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, digunakann model pembelajaran *cooperative type jigsaw* yaitu proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari 2 manfaat yaitu :

1.7.1 Manfaat teoritis

1. Untuk guru memberikan pemasukan yang objektif pada mata pelajaran penjaskes serta menerapkan metode berpasangan, memotivasi guru untuk terampil dan kreatif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sekolah yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran penjaskes.

1.7.2 Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah di dalam meningkatkan pukulan *forhand* dapat dilakukan dengan pembelajaran berpasangan. Bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

1. Bagi siswa model pembelajaran tipe jigsaw menjadi acuan bila mana ingin mengembangkan/meningkatkan pukulan forehand
2. Bagi guru, pembelajaran berpasangan dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan dasar tenis meja dalam hal ini pukulan forehand
3. Bagi sekolah, penelitian ini akan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran pukulan forhand pada tenis meja disekolah
4. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi tolak ukur dalam upaya mengetahui keberhasilan penelitian ini.